

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku, dan ketrampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar ke jenjang yang lebih tinggi.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan tentang perkembangan anak, maka orang semakin menyadari pentingnya berbahasa bagi anak usia dini, khususnya usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan, mereka sering mengulangi kosa kata yang baru sekalipun belum memahami artinya, dalam mengembangkan kosa kata tersebut anak menggunakan suatu proses dimana anak menyerap arti baru setelah mendengar sekali atau dua kali dalam percakapan. Pada masa kanak-kanak, anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan menjadi kalimat, oleh sebab itu bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, dan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, anak perlu melalui beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya.

Salah satu kelemahan pelayanan adalah kurangnya pemanfaatan alat atau media di Taman Kanak-Kanak, untuk itu guru diharapkan mampu mengadakan inovasi perencanaan dan mengimplementasikan penggunaan alat atau media.

Dengan menggunakan media Audio Visual diharapkan mampu menyajikan isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi karena penyajian materi bisa diganti media. Peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberi kemudahan bagi anak untuk belajar, contoh dari media audiovisual diantaranya adalah televisi/video

Kemampuan mengungkapkan bahasa pada anak TK ABA Kajoran Kecamatan Klaten Selatan di kelompok B tahun ajaran 2012/2013, masih sangat kurang. Pada awalnya anak diajarkan untuk mengucapkan kalimat sederhana dengan cara hanya menghafal bait demi bait dan mereka kurang bisa menguasai apalagi dengan keseluruhan kalimat yaitu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat, predikat, keterangan). Itulah salah satu kemampuan yang harus diupayakan agar dapat meningkat. Kebanyakan anak merasa susah, hal ini dibuktikan dari 15 anak TK ABA Kajoran di kelompok B baru ada 3 anak yang cepat mengucapkan kalimat sederhana yang baru diperdengarkan.

Peneliti yang juga sebagai Guru Taman Kanak-kanak ABA Kajoran Kecamatan Klaten Selatan di kelompok B tahun ajaran 2012/2013, Kabupaten Klaten mengalami permasalahan dalam mengajarkan kemampuan mengungkapkan bahasa, khususnya dalam mengungkapkan kalimat masih sangat kurang. Pada awalnya anak belajar tentang kosa kata baru dan perbendaharaan kata, dengan menggunakan simbol-simbol atau gambar saja, dan

mereka kurang memahami dan tidak menunjukkan sikap tertarik. Sekarang bagaimana cara agar kemampuan mengungkapkan bahasa pada anak meningkat ? Dengan cara apa agar anak merasa senang, gembira dan nyaman ketika belajar mengungkapkan bahasa ? Itulah yang akan kita teliti dan kita kaji dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Kemampuan mengungkapkan bahasa sangat penting dimiliki dan dikuasai oleh anak sebab tanpa bisa mengungkapkan bahasa anak tidak bisa berkomunikasi secara baik dan benar, untuk itu kemampuan mengungkapkan bahasa harus ditingkatkan sejak usia dini. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui menjawab pertanyaan, karena dengan menjawab pertanyaan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas maka penulis berusaha untuk menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu dengan cara memberikan pertanyaan dengan menggunakan media audio visual yang dibuat sendiri untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak TK ABA Kajoran pada kelompok B.

Adapun menjawab pertanyaan dengan media audio visual buatan sendiri akan disajikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan tema, sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak serta sesuai dengan minat anak. Persoalannya adalah, apakah melalui menjawab pertanyaan dengan media audio visual buatan sendiri dapat meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak pada kelompok B TK ABA Kajoran tahun pelajaran 2012/2013.

B. Perumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah melalui menjawab pertanyaan dengan Media Audia Visual buatan sendiri dapat meningkatkan Kemampuan mengungkapkan bahasa anak di TK ABA Kajoran Kecamatan Klaten Selatan tahun pelajaran 2012/2013 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia dini.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak dalam menjawab pertanyaan di Tk ABA Kajoran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Menemukan penemuan baru tentang manfaat Media Audio Visual, untuk kegiatan belajar berbahasa siswa.

b. Memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Teman Sejawat.

1) Memberikan alternatif dalam penerapan metode atau media untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak.

2) Memberikan gambaran tentang penerapan Media dalam kegiatan belajar

berbahasa.

b. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi untuk belajar
- 2) Meningkatkan keberanian anak untuk mengungkapkan pendapatnya secara runtut dan benar

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Dapat memotifasi pada sekolah untuk dapat memberikan fasilitas berupa media atau alat peraga dalam proses belajar agar pembelajaran dapat menarik

d. Manfaat bagi perpustakaan

- 1) Menambah koleksi buku perpustakaan